Meski Ratusan Ekor Terserang. Angka Kematian Sapi di Kabupaten Pasuruan Akibat LSD Sangat Rendah

Rabu, 30 Agustus 2023

Kabupaten Pasuruan telah mencatat 572 kasus sapi terjangkit LSD, namun tingkat kematian tetap rendah. Hal ini disebabkan penanganan yang cepat dan tepat, sehingga sebagian besar sapi berhasil disembuhkan. Dari 572 kasus, 421 masih dalam perawatan, 136 telah sembuh, dan hanya 3 ekor yang mati.

Meskipun begitu, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pasuruan meminta para peternak untuk tetap tenang dan segera melapor jika sapi menunjukkan gejala LSD. Penanganan yang tepat waktu dapat mencegah kematian.

LSD telah ditemukan di 20 kecamatan di Kabupaten Pasuruan. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan terus berupaya menanggulangi penyebaran dengan vaksinasi. Vaksinasi terbukti efektif dalam meningkatkan kesembuhan sapi.

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan menghimbau masyarakat untuk melapor jika melihat sapi sakit agar segera mendapat pengobatan. Hal ini penting untuk mencegah penyebaran LSD dan melindungi ternak.

Upaya vaksinasi dan pengobatan yang cepat dan tepat menjadi kunci dalam menekan angka kematian sapi akibat LSD di Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.